

BAB II

DESKRIPTIF OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Komunitas Mahasiswa NTT Atma Jaya (KOMANTTA)

Sebelum terbentuk menjadi suatu Komunitas Etnis, banyak keresahan yang timbul dari mahasiswa-mahasiswa NTT dimana para mahasiswa NTT yang sedang menempuh perkuliahan di Atma Jaya Yogyakarta tidak saling mengenal satu sama lain sehingga proses adaptasi lingkungan kampus dan masyarakat yang dilakukan oleh para mahasiswa NTT pada saat itu mengalami hambatan. Hal ini pun diperparah karena beberapa kejadian kriminal yang mengatas namakan NTT pada saat melakukan aksinya sehingga berimbas kepada nama baik mahasiswa NTT yang dipandang buruk bagi masyarakat sekitar. Dari berbagai keresahan tersebut membuat senior-senior NTT yang sedang menempuh perkuliahan di UAJY memutuskan untuk membuat suatu perkumpulan yang menghimpun anak-anak NTT yang berkuliah di UAJY. Tujuan dari pembentukan ini bukan hanya sekedar menghimpun anak NTT semata melainkan ikut merubah citra negatif anak NTT yang sedang berada di Yogyakarta.

Para mahasiswa NTT pada saat itu kemudian semakin memperkuat keinginan mereka untuk membentuk suatu Komunitas Mahasiswa NTT yang diakui keberadaan mereka di Atma Jaya Yogyakarta. Hal ini didasari pada sudah terbentuknya komunitas-komunitas etnis yang lain seperti Komunitas Papua Atma Jaya Yogyakarta (KOMAPA) yang sudah terlebih dahulu dibentuk dan diakui di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Hingga pada tahun 2012 KOMANTTA resmi terbentuk dibawah naungan UKM SBN (Seni Budaya Nusantara) yang dikelola oleh KKACM (Kantor Kemahasiswaan Alumni dan *Campus Ministry*) Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

KOMANTTA berjalan sebagai sebagai komunitas etnis dengan berpedoman pada AD-ART (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) yang telah dibentuk oleh para pengurus sebelumnya dan diterapkan pada keorganisasian secara berkelanjutan.

1. Logo/ lambang KOMANTTA



Gambar 2 : Logo/Lambang KOMANTTA

Logo yang dimiliki oleh KOMANTTA mempunyai beberapa unsur penting, yaitu unsur komodo, tombak, bingkai, tagline KOMANTTA, lambang matahari, warna biru, dan warna lain (warna kuning). Logo KOMANTTA yang terdiri dari berbagai unsur-unsur mencerminkan nilai-nilai Kekeluargaan dan Persaudaraan.

Makna dari elemen-elemen tersebut, yaitu :

- a. Komodo : Komodo (buaya darat) satu-satunya reptil prasejarah yang hingga kini masih lestari. Binatang purba ini merupakan reptil raksasa yang oleh dunia dinyatakan dilindungi karena jenis hewan ini hanya terdapat di Nusa Tenggara Timur, tepatnya di pulau Komodo, Rinca, Flores, Gili Motang, dan Gili Dasami di Nusa Tenggara. Banyak wisatawan dari seluruh dunia datang ke pulau ini hanya untuk melihat komodo.

- b. Tombak : Tombak adalah senjata untuk berburu dan berperang, bagiannya terdiri dari tongkat sebagai pegangan dan mata atau kepala tombak yang tajam dan kadang diperkeras dengan bahan lain. Bersamaan dengan kapak tombak adalah perkakas pertama yang dibuat manusia dan sejalan dengan perkembangan peradaban mata tombak dan kapak yang semula berupa tulang atau batu yang dihaluskan diganti menjadi logam yang lebih kuat dan tahan lama. Tombak melambangkan keagungan dan kejayaan. Di Indonesia (NTT) tombak menjadi senjata utama yang banyak digunakan oleh tentara-tentara tradisional karena kelangkaan besi dan logam lainnya di Indonesia sehingga sulit untuk membuat pedang.
- c. Bingkai : Secara geometris lambang yang memiliki bentuk yang simetris melambangkan kestabilan dari sebuah Komunitas. Garis lengkung yang melingkari logo merupakan perwujudan dari kuncup bunga, melambangkan bahwa KOMANTTA dibawah naungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan sebagai wadah aktivitas dan kegiatan untuk mengembangkan generasi muda menuju masa depannya bersama dengan asas kekeluargaan dan persaudaraan.
- d. Tagline KOMANTTA : Untuk menjelaskan KOMANTTA merupakan Kependekan dari Komunitas Mahasiswa NTT Atma Jaya Yogyakarta. Selain itu, tagline KOMANTTA penting karena digunakan sebagai identitas agar logo mudah dikenali dan mudah diingat oleh audiens atau orang lain
- e. Lambang Matahari : Melambangkan asal kita dari timur dan wujud dari terbitnya matahari dari timur, dengan ini kita sebagai terang abadi yang akan selalu menyinari dunia.

- f. Warna biru dan warna lain (warna kuning) : Penggunaan warna biru sebagai warna lembut dengan warna kuning sebagai warna hangat merupakan perpaduan dari dua sisi yang berlawanan dan saling melengkapi, yang berguna untuk memberikan skema yang seimbang.
- g. Warna biru : Warna yang kuat dan menarik, dan bermakna Spiritualisme. Warna kuning: melambangkan kejayaan, keagungan, keutamaan, serta melambangkan intelektualitas.

2. Organisasi Struktur organisasi KOMANTTA terdiri dari :

- a. Dewan Pembina Organisasi (DPO) : Senior dan sesepuh
- b. Ketua : Umbu Nggala Lili
- c. Wakil Ketua : Febri Paji Muga
- d. Sekertaris : Michel Laka
- e. Bendahara : Delvi Madur

Divisi-Divisi :

- a. Divisi Acara : Dandy Yiwa
- b. Humas : Andi Lorok
- c. Usaha Dana : Stevani Rahayaan
- d. Olahraga : Arjan Klau
- e. Diskusi : Tio Madu
- f. Seni Budaya dan Sastra : Andini Rambu
- g. Kerohanian : Hizkia Umbu
- h. Publikasi dan Dokumentasi : Baghas Gaidaka
- i. Dekorasi dan Perkab : Umbu Awang

Visi dan Misi KOMANTTA tertuang jelas di dalam AD ART yaitu :

Visi :

Mewujudkan organisasi kedaerahan yang unggul dan bersifat terbuka terhadap aspirasi dan kreativitas anggota dengan semangat dan nilai kekeluargaan.

Misi :

- 1) Menjadi wadah belajar berorganisasi dan pengembangan akademik.
- 2) Menjadi wadah pengembangan bakat dan kreativitas anggota.
- 3) Menjadi wadah pelestarian budaya Nusa Tenggara Timur.

Pengurus dari KOMANTTA dipilih dengan masa kepengurusan 1 tahun (1 Periode/12 bulan). Saat ini KOMANTTA UAJY diketuai oleh mahasiswa dari program studi Teknik Sipil angkatan 2020 yaitu, Umbu Nggala Lili dengan nama panggilan Umbu Tamu. Dalam menjalankan komunitas Ketua KOMANTTA dibantu oleh Wakil ketua, sekretaris dan bendahara dan divisi-divisi. Peran dari masing-masing divisi sangatlah penting dalam memegang tanggung jawab disetiap kegiatan maka dari itu Badan Pengurus Harian (BPH) selalu melakukan rapat seminggu sekali dengan waktu ditentukan oleh ketua komunitas. Dalam pemilihan ketua dan kepengurusan lainnya diadakan melalui pemungutan suara langsung yang dapat dilakukan oleh para anggota aktif komunitas.

B. Kegiatan KOMANTTA

Sejak berdiri secara resmi pada tahun 2012 sebagai komunitas etnis di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, KOMANTTA secara konsisten melakukan rangkaian kegiatan dalam periode 1 tahun.

Mulai dari kegiatan yang berkaitan dengan kebudayaan Nusa Tenggara Timur, kerohanian, olahraga, sampai bakti sosial. Semua kegiatan tersebut dilakukan dengan mengedepankan asas kekeluargaan yang dimiliki oleh komunitas.

Berikut adalah kegiatan-kegiatan KOMANTTA yang dilakukan dalam kurun waktu selama periode 1 tahun :

1. *Welcome Party*

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut para mahasiswa baru yang baru saja memulai perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kegiatan ini menjadi ajang bagi para pengurus dan anggota komunitas untuk memperkenalkan diri dan menjelaskan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan KOMANTTA pada saat kegiatan maupun kegiatan yang akan dilaksanakan kedepannya.

2. Malam Keakraban

Makrab merupakan kegiatan wajib tahunan yang dilaksanakan oleh KOMANTTA. Kegiatan ini bertujuan sebagai sarana untuk mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota komunitas, senior dan kepengurusan pada periode tersebut. Kegiatan ini menjadi media bagi KOMANTTA dalam mensosialisasikan pelajaran-pelajaran ketika berdinamika dengan KOMANTTA di Yogyakarta. Dalam kegiatan ini akan dihadirkan pembicara yang akan memberikan materi mengenai kebudayaan Nusa Tenggara Timur dan memberikan saran serta nasihat bagi para anggota komunitas.

3. Ulang Tahun KOMANTTA

Ulang Tahun KOMANTTA merupakan kegiatan KOMANTTA dalam rangka memperingati hari terbentuknya KOMANTTA. Dalam acara ini komunitas kedaerahan lain yang berada di bawah naungan SBN akan diundang untuk turut serta mengikuti acara ulang tahun.

Dalam kegiatan ini acara akan dikonsepsikan sedemikian rupa sehingga acara ulang tahun menjadi sarana bagi pertunjukan kebudayaan Nusa Tenggara Timur sebagai representasi budaya timur kepada komunitas lain yang ada di Atmajaya. Dalam acara ini juga akan dipilihnya Nyong dan Nona KOMANTTA sebagai perwakilan atau wajah komunitas.

4. Natal dan Tahun Baru Bersama

Dalam rangka peringatan hari Natal dan Tahun Baru KOMANTTA UAJY selalu melakukan ibadah bersama. Dalam kegiatan kali ini, tidak menutup kemungkinan anggota komunitas yang beragama lain untuk turut serta meramaikan acara ini karena kegiatan ini tidak sebatas ibadah melainkan ada agenda tukar kado dimana semua anggota aktif komunitas dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini.

C. Media Sosial

KOMANTTA menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana untuk bersosial dan berbagi informasi kepada para followers. Akun Instagram KOMMANTTA @KOMANTTAuajy telah memiliki 557 postingan, 1019 followers, dan 722 akun yang diikuti kembali. Media sosial Instagram menjadi fokus utama komunitas karena komunitas menilai Instagram merupakan platform yang efektif dalam proses penyampaian informasi. Konten dalam media sosial instagram bervariasi, mulai dari pengabdian momen kegiatan, informasi kegiatan komunitas yang akan datang, informasi berbagai destinasi pariwisata yang ada di NTT, quotes dari anggota komunitas, dan pengenalan berbagai kebudayaan dari berbagai daerah yang berbeda di Nusa Tenggara Timur.